

INTISARI

Polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan berbahan bakar fosil merupakan tantangan besar dalam mencapai keberlanjutan lingkungan global. Motor listrik hadir sebagai alternatif transportasi ramah lingkungan yang dinilai mampu mengurangi emisi gas buang dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Di Indonesia, jumlah sepeda motor listrik telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, angka tersebut masih jauh dari jumlah kendaraan konvensional yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi keparahan, persepsi kerentanan, biaya respon, efikasi diri, efikasi respon, pengaruh sosial, dan ekspektansi usaha pada perilaku aktual adopsi sepeda motor listrik di Indonesia. Model penelitian dikembangkan dengan mengintegrasikan teori motivasi perlindungan dan teori penerimaan dan penggunaan teknologi. Data dikumpulkan melalui survei online terhadap dua kelompok responden, dengan jumlah sampel pengguna sepeda motor listrik sebanyak 118 responden dan nonpengguna sepeda motor listrik sebanyak 141 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan ekspektansi usaha merupakan faktor signifikan yang memengaruhi perilaku aktual adopsi sepeda motor listrik. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman terkait perilaku aktual adopsi sepeda motor listrik. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi produsen sepeda motor listrik untuk lebih menekankan pada aspek kemudahan penggunaan dan kemampuan individu untuk beralih ke sepeda motor listrik.

Kata Kunci: Persepsi Keparahana, Persepsi Kerentanan, Biaya Respon, Efikasi Diri, Efikasi Respon, Pengaruh Sosial, Ekspektansi Usaha, Perilaku Aktual Adopsi Sepeda Motor Listrik

ABSTRACT

Air pollution caused by fossil fuel powered vehicles represents a major challenge to achieving global environmental sustainability. Electric motorcycles have emerged as an environmentally friendly transportation alternative that is considered capable of reducing exhaust emissions and supporting environmental sustainability. In Indonesia, the number of electric motorcycles has increased significantly in recent years. Nevertheless, this number remains considerably lower than that of conventional vehicles currently in use. This study aims to examine the effects of perceived severity, perceived vulnerability, response cost, self-efficacy, response efficacy, social influence, and effort expectancy on the actual adoption behavior of electric motorcycles in Indonesia. The research model is developed by integrating protection motivation theory and the unified theory of acceptance and use of technology. Data were collected through an online survey involving two groups of respondents, consisting of 118 electric motorcycle users and 141 non-users. Data analysis was conducted using binary logistic regression with the assistance of SPSS version 24.0. The results indicate that self-efficacy and effort expectancy are significant factors influencing the actual adoption behavior of electric motorcycles. This study contributes theoretically by extending the understanding of actual electric motorcycle adoption behavior. Furthermore, it offers practical implications for electric motorcycle manufacturers by highlighting the importance of emphasizing ease of use and individuals' capability to transition to electric motorcycles.

Keywords: Perceived Severity, Perceived Vulnerability, Response Cost, Self-Efficacy, Response Efficacy, Social Influence, Effort Expectancy, Actual Behavior of Electric Motorcycle Adoption